

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara umum dapat diperoleh kesimpulan bahwa para siswa kelas IV di SDN 1 Galagamba merupakan dwibahasawan. Hampir sebagian besar bahasa Indonesia yang dikuasai oleh siswa dipengaruhi oleh bahasa Cirebon yang mereka kuasai dan dapatkan sejak kecil. Dengan penggunaan dua bahasa tersebut menjadikan para siswa ini seorang dwibahasawan. Secara khusus simpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Ditemukan interferensi sebanyak 36 kosakata bahasa Cirebon yang dilakukan oleh 23 siswa dari total keseluruhan kata yang diproduksi oleh siswa yang menjadi subjek penelitian. Temuan tersebut terdiri dari bentuk kata dasar, bentuk kata berimbuhan, bentuk kata ulang berimbuhan. Dengan kategori sebagai berikut : bentuk kata dasar, seperti *mangan, sira, toli, kala, akeh, pareke, gemuyu, uwong, pered, ayu, bener, sedemat, suwe, dipit, baka, durung, rontog, slorokan, ndeleng, betik, dina, poto, sing, duwur, wis, sampe, los, pisan, karo, kelelep, ning, ngejak, ana, punten*, bentuk kata yang berimbuhan, seperti *panganan*, dan bentuk kata ulang berimbuhan, seperti *kaku-kakuan*.
2. Gejala interferensi bahasa Cirebon dalam karangan siswa lebih disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor kebiasaan menggunakan bahasa campuran bahasa Cirebon dan bahasa Indonesia, kuatnya pengaruh bahasa ibu yang dikuasai oleh siswa, ketidaksengajaan siswa karena kekurangfahaman dalam berbahasa, kesulitan mencari padanan kata dalam bahasa Indonesia serta letak geografis pula menjadikan siswa jarang menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi.

3. Frekuensi interferensi yang dilakukan siswa terjadi rata-rata sebesar 0,65%, sehingga dapat dikatakan meskipun terjadi interferensi dalam karangan siswa, hal tersebut sangat minim adanya tidak mencapai 1%, maka dapat disimpulkan interferensi yang terjadi masih dibawah 5% atau hanya sebagian kecil.

B. Saran

Dari serangkaian proses pengumpulan data dan analisis data. Peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagi siswa sekolah dasar seharusnya dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD, serta bagaimanapun siswa itu dekat dengan guru sepatutnya menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai kondisinya.
2. Bagi guru untuk kedepannya agar lebih dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD dalam proses pembelajaran, maupun diluar kelas. Agar dapat memberikan suatu contoh yang positif bagi siswa, dalam hal berinteraksi dengan bahasa Indonesia yang digunakan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang memiliki fokus yang sama dengan penelitian ini, dapat melakukan studi lebih lanjut dari data yang telah diperoleh dari penelitian ini. Adapun penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya adalah penelitian yang mampu memberikan suatu solusi dalam memecahkan fenomena yang ditemukan didalam penelitian ini.
4. Bagi Lembaga Bahasa dan Sastra Cirebon agar dapat melakukan upaya pemeliharaan, pengembangan, pembinaan, serta memfasilitasi keberadaan bahasa Cirebon di sekolah-sekolah, khususnya di wilayah kabupaten Cirebon. Karena bukan hal yang tidak mungkin, apabila bahasa Cirebon tidak memperoleh pembinaan dan pemeliharaan yang baik maka keberadaannya dapat mengalami kepunahan.